



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Rabu

Tanggal: 06 Mei 2020

Halaman: 1

Cegah Covid-19 Butuh Kejujuran Masyarakat

YOGYA (KR) - Dua pasien positif Covid-19 di DIY dinyatakan sembuh setelah uji laboratorium dua kali negatif, sehingga jumlah kasus sembuh menjadi 52 kasus. Sebaliknya, ada penambahan enam kasus positif yang merupakan bagian dari Klaster Gereja di Kota Yogyakarta atau Klaster Gereja Protestan di Indonesia Bagian Barat (GPIB) Bogor, sehingga jumlah kasus positif Covid-19 di DIY menjadi 121 kasus.

"Kasus positif Covid-19 yang dinyatakan sembuh yakni Kasus 70 (perempuan, 50 tahun, warga Kota Yogyakarta) dan Kasus 71 (laki-laki, 17 tahun, warga Kota Yogyakarta)," ujar Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk Penanganan Virus Korona Berty Murtiningsih mengutip hasil laporan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten/Kota - dan Rumah Sakit (RS) Rujukan Covid-19 DIY, Selasa (5/5).

Berty mengatakan, penambahan 6 kasus terkonfirmasi positif Covid-19 semuanya merupakan warga Kota Yogyakarta. Enam kasus positif tersebut yaitu Kasus 118 (laki-laki, 53 tahun), Kasus 119 (perempuan, 12 tahun), Kasus 120 (perempuan, 54 tahun), Kasus 121 (perempuan, 63 tahun), Kasus 122 (laki-laki, 44 tahun) dan Kasus 123 (perempuan, 63 tahun). Riwayat enam kasus terkonfirmasi positif Covid-19 tersebut hasil tracing Dinkes Kota Yogyakarta, merupakan bagian dari Klaster Gereja di Kota Yogyakarta yang mengikuti acara GPIB di Bogor.

"Jadi dimulai dari jemaat sebuah gereja di Kota Yogyakarta yang mengikuti acara di GPIB Bogor lalu mengikuti acara di Ungaran. Belakangan ada jemaat yang terkonfirmasi positif. Swab dilakukan setelah tracing yang dilaksanakan di salah satu rumah sakit. Kebetulan hasil laboratorium keluar pada hari ini.

*** Bersambung hal 7 kol 5**

Untuk menentukan hasil laboratorium, bukan hanya sekali diambil," jelasnya.

Kabid Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes DIY ini menjelaskan, total Pasien Dalam Pengawasan (PDP) mencapai 971 orang dengan 148 orang masih dalam perawatan dan total Orang Dalam Pemantauan (ODP) sebanyak 5.093 orang. Hasil laboratorium sebanyak 121 orang positif Covid-19 dengan 52 orang sembuh dan 7 orang meninggal. "Sebanyak 727 orang dinyatakan negatif dengan 42 orang meninggal dunia. Kemudian 123 orang masih dalam proses menunggu hasil uji laboratorium, dimana 5 orang telah meninggal dunia," tambah Berty.

Mengenai masih adanya anggota masyarakat atau pasien yang tidak jujur dengan kondisi kesehatannya sehingga berpotensi merugikan orang lain, Kepala Dinas Kesehatan DIY drg Pembajun Setyaningastutie MKes menyatakan, perubahan perilaku khususnya yang berkaitan dengan kesehatan tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi masyarakat juga harus ikut terlibat.

Kepedulian dengan sesama masyarakat, rasa saling menjaga satu dengan lainnya

akan teruji pada masa pandemi Covid-19 ini. "Kejujuran masyarakat (pasien) terhadap kondisi kesehatannya sangat penting. Karena tanpa adanya kesadaran untuk bersikap jujur bisa membawa kesengsaraan bagi orang lain yang mungkin memiliki anggota keluarga rentan. Bahkan bisa menjadi bencana sosial bagi suatu wilayah. Untuk itu, peran lintas sektor di luar kesehatan masih perlu lebih ditingkatkan lagi," papar Pembajun.

Dikatakan, berbagai upaya terus dilakukan Pemda DIY untuk memutuskan mata rantai penyebaran Covid-19 dan memetakan transmisi atau penularan. Salah satunya dengan melakukan *rapid test* massal. Karena *rapid test* merupakan salah satu cara *screening*/deteksi untuk melihat seberapa besar tingkat infeksi seseorang. RDT juga memiliki fungsi memetakan transmisi atau penularan yang terjadi di suatu wilayah.

"Apabila hasil *rapid test* segera diketahui, maka intervensi dan kebijakan bisa secara spesifik dilakukan. Termasuk karantina dalam suatu komunitas atau wilayah bisa segera dilakukan agar masyarakat lebih banyak yang terselamatkan dari penularan virus tersebut," jelas Pembajun.

(Ira/Ria)-f

Yogyakarta,

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005